

## Penerapan Prinsip-Prinsip Dasar Konsolidasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Grup di Indonesia: Studi Perbandingan antara PSAK dan IFRS

Raditya Rabert Priatna<sup>1\*</sup>, Fahri Fakhturohman<sup>2</sup>, M. Masrukhan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Siber Syekh Nurjati Cirebon Indonesia

Alamat: Jl. Perjuangan ByPass Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat

Korespondensi penulis: [radityapriatna199@gmail.com](mailto:radityapriatna199@gmail.com)

**Abstract.** *This study examines the implementation of the fundamental principles of financial statement consolidation in group companies in Indonesia, by analyzing the sample of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. This research focuses on applying the basic principles of consolidation in related companies and a comparative study between Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 65 and International Financial Reporting Standards (IFRS) 10. PSAK 65 is designed to meet regulatory needs in Indonesia, while IFRS 10 offers an internationally applicable financial reporting framework. The research method uses a qualitative approach with descriptive analysis based on related literature data and company financial reports. The research findings found that PT Indofood has applied the consolidation principle in accordance with PSAK 65, including the management of assets, liabilities, equity, and disclosure of subsidiaries. The findings highlight the importance of adopting global accounting standards to improve transparency and comparability of financial statements, while taking into account local customizations. This research provides insight into the challenges and benefits of accounting standards convergence in Indonesia.*

**Keywords:** PSAK 65, IFRS 10, Consolidated financial statements

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji penerapan prinsip-prinsip dasar konsolidasi laporan keuangan pada perusahaan grup di Indonesia, dengan menganalisis sampel yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip-prinsip dasar konsolidasi pada perusahaan-perusahaan terkait dan studi perbandingan antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 65 dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) 10. PSAK 65 dirancang untuk memenuhi kebutuhan regulasi di Indonesia, sedangkan IFRS 10 menawarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku secara internasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis yang bersifat deskriptif dengan berlandaskan pada data literatur terkait dan laporan keuangan perusahaan. Temuan penelitian menemukan bahwasanya PT Indofood telah menerapkan prinsip konsolidasi sesuai dengan PSAK 65, termasuk pengelolaan aset, kewajiban, ekuitas, dan pengungkapan entitas anak. Temuan ini menyoroti pentingnya mengadopsi standar akuntansi global untuk meningkatkan transparansi dan keterbandingan laporan keuangan, dengan tetap mempertimbangkan penyesuaian lokal. Penelitian ini memberikan wawasan tentang tantangan dan manfaat konvergensi standar akuntansi di Indonesia.

**Kata kunci:** PSAK 65, IFRS 10, Laporan keuangsn konsolidasian

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis besar yang berekspansi dan berinovasi dalam iklim bisnis yang semakin kompetitif dan mengglobal. Bisnis-bisnis ini menciptakan struktur grup dengan banyak pekerja di beragam industri dan tempat. Laporan keuangan konsolidasi diperlukan untuk memberikan pandangan yang komprehensif mengenai arus kas, status keuangan, dan hasil keuangan grup secara keseluruhan. Dokumen yang dihasilkan dikenal sebagai laporan keuangan konsolidasi jika perusahaan induk dan anak perusahaan memiliki penilaian keuangan. Seolah-olah perusahaan induk adalah perusahaan tunggal dengan beberapa anak

perusahaan, laporan konsolidasi menyajikan status keuangan perusahaan induk dan anak perusahaan, termasuk arus kas. Signifikansi laporan keuangan konsolidasi lebih tinggi dibandingkan dengan laporan keuangan terpisah. Individu dalam suatu grup memiliki kekuasaan untuk mengaudit anggota grup lainnya. Secara umum, laporan keuangan konsolidasi ini diperlukan untuk memastikan penyajian yang wajar (Amalia et al., 2024).

Diharapkan bahwa laporan keuangan konsolidasi akhir akan memenuhi sebagian besar kebutuhan umum para pengguna. Ketika informasi dalam laporan finansial dapat disajikan dengan tepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diperbandingkan, maka banyak orang akan merasa terbantu. Oleh karena itu, harus dijelaskan bahwa laporan keuangan tidak berisi semua data yang mungkin dibutuhkan pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan dengan cara lengkap dan relevan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal ini dikarenakan laporan keuangan terutama menyajikan pengaruh keuangan dari kejadian masa lampau dan tidak diperlukan informasi non-moneter. Pengguna laporan keuangan dapat lebih memahami informasi dan angka-angka yang disajikan dalam laporan finansial setiap tahunnya dengan adanya tingkat penyajian laporan keuangan. Pengungkapan penuh (full disclosure), pengungkapan wajar (fair disclosure), dan pengungkapan tidak wajar (unfair disclosure) merupakan tiga tingkat pengungkapan. Pengungkapan penuh mengacu pada semua informasi perusahaan, termasuk data non-keuangan dan keuangan (Saputro et al., 2023)

Ketika menyusun laporan keuangan konsolidasi wajib merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang wajib diterapkan oleh perusahaan di Indonesia. Salah satu PSAK yang mengatur yaitu PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK 65 menetapkan aturan tentang bagaimana laporan keuangan konsolidasi harus diterapkan ketika satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau dengan beberapa perusahaan. Tujuan PSAK 65 adalah untuk memastikan bahwa data finansial yang melekat banyak organisasi dijadikan sebagai satu kesatuan ekonomi dalam laporan keuangan konsolidasi. Proses konsolidasi, akuntansi kepentingan non-pengendali, dan pengungkapan wajib dijelaskan dalam standar ini (Amalia et al., 2024). Oleh karena itu, penulis akan membahas terkait penerapan prinsip-prinsip dasar konsolidasi laporan keuangan pada perusahaan grup di Indonesia. Perusahaan grup yang akan dibahas yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Terkait hal itu, PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian juga mengadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 10 yang mengatur hal yang sama. Dalam penerapannya standar IFRS dikonvergensi menjadi PSAK 65 revisi terbaru. Atas dasar ini

dalam penelitian ini penulis akan mendalami topik terkait studi perbandingan PSAK dan IFRS khususnya terkait PSAK 65 dan IFRS 10.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

Menurut IAI, laporan finansial adalah tahapan dalam proses pelaporan keuangan. Biasanya, laporan finansial yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dapat disajikan dalam beragam jenis, termasuk laporan arus dana atau laporan arus kas, catatan dan laporan finansial penting lainnya. Menurut Kasmir (2012), “pada kenyataannya, laporan finansial perusahaan tidak disusun asal-asalan, tetapi harus disusun dan disajikan sesuai dengan undang-undang atau standarisasi yang diterapkan.” Menurut Fahmi (2012:23), “laporan keuangan sangat penting untuk menilai efektivitas dan pertumbuhan jangka panjang atas operasi perusahaan dan kemajuannya menuju tujuan. Pada hakikatnya, laporan keuangan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang mengumpulkan informasi keuangan atau aktivitas bisnis dan menyebarkanluaskannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan digunakan dalam berbagai cara dan mempengaruhi pengambilan keputusan”. (Dharma et al., 2024)

### **Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (SAK IAI) mendefinisikan laporan konsolidasi sebagai laporan yang mengintegrasikan laporan finansial perusahaan induk dan anak perusahaan ke dalam satu laporan finansial. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa bisnis yang menggabungkan keduanya untuk tujuan membeli bisnis lain dan memiliki anak perusahaan diharuskan untuk menyediakan laporan keuangan konsolidasi (Pangestu et al., 2024).

Laporan keuangan konsolidasian yang disajikan secara keseluruhan meliputi laporan keuangan yang mencakup dalam tunggal atau beberapa entitas anak dari entitas induk, entitas berelasi di dalam pengendalian entitas induk, divisi dari entitas induk dan semua entitas anak, ekuitas dari entitas anak nonpengendali yang memiliki kepentingan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, dan yang dapat mempengaruhi kebijakan keuangan dan operasional secara positif. Laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang disajikan dalam bentuk perusahaan tersendiri membentuk laporan keuangan konsolidasian, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 65, yaitu laporan posisi

finansial dan hasil usaha entitas induk dan entitas anak juga disajikan dalam laporan finansial konsolidasian yang dianggap sebagai satu kesatuan usaha (Saputri et al., 2023).

### **PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta peraturan-peraturan pasar modal untuk perusahaan yang mencakup pengawasan mereka. Semua ini dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Agung et al., 2019).

Sekelompok orang yang memiliki keahlian di bagian akuntansi yang menyatu dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang merupakan seperangkat pedoman untuk praktik akuntansi. Materi yang dijelaskan dalam PSAK mencakup hampir semua aspek akuntansi. Dengan kata lain, entitas atau lembaga resmi telah menyetujui dan mengesahkan pernyataan standar akuntansi keuangan, yang disahkan menjadi aturan praktik akuntansi (Agung et al., 2019).

Dari pemaparan di atas, jelas bahwa standar akuntansi keuangan berkaitan dengan interpretasi maupun logika dari penjelasan atas teori-teori yang “diterapkan” terkait dengan proses “proses pelaporan keuangan” untuk mengumpulkan data tentang keadaan ekonomi. Oleh karena itu, terdapat standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan untuk memastikan bahwa laporan finansial tersebut valid, andal, dimengerti, dan dapat diperbandingkan (Agung et al., 2019).

Tujuan dasar dari penyajian laporan finansial adalah untuk menyediakan data finansial kepada investor dan kreditor lainnya mengenai bisnis yang dilaporkan sehingga mereka dapat memutuskan apakah akan menyumbangkan sumber daya. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang memenuhi syarat kualitatif laporan keuangan adalah laporan yang bisa menjadi dasar pengambilan keputusan. Interpretasi tersebut di atas menunjukkan bahwa “prosedur penyusunan laporan finansial” yang tertuang dalam pernyataan standar akuntansi keuangan selalu didasarkan pada hipotesis yang dominan, atau dengan kata lain, pada kondisi yang ada sekarang. Oleh sebab itu, terbuka kemungkinan bahwa PSAK dapat dimodifikasi untuk merefleksikan pergeseran tuntutan informasi ekonomi (Agung et al., 2019).

### **Pengertian IFRS (International Financial Reporting Standards)**

Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) mengembangkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS), yang diterapkan dalam akuntansi di dunia global. Seperangkat pedoman yang dikenal sebagai IFRS mengatur bagaimana perusahaan mencatat dan menyajikan data keuangan mereka. Kurniati dkk. (2019) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) meningkatkan transparansi dan menawarkan keuntungan bagi keterbandingan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia kini dapat dengan mudah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan di luar negeri berkat peningkatan ini. Hal ini memungkinkan untuk memahami kinerja bisnis dengan lebih jelas, membuat perbandingan menjadi lebih berguna, dan bahkan dapat meningkatkan kualitas Standar Akuntansi Keuangan (Putri et al., 2024).

Menciptakan keseragaman, keterbukaan, dan kesinambungan dalam penyusunan laporan keuangan secara global merupakan tujuan utama IFRS. Hal ini memudahkan para pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, regulator, dan otoritas lainnya, untuk membandingkan kinerja keuangan bisnis di beberapa negara. Pengakuan pendapatan, penilaian aset, perlakuan laporan keuangan atas transaksi bisnis, dan penyajian informasi keuangan hanyalah beberapa topik akuntansi yang tercakup dalam IFRS. Penggunaan IFRS meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan publik serta membantu bisnis dalam mematuhi standar hukum dan peraturan di banyak negara (Putri et al., 2024).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penyusunan artikel ini menggunakan data kualitatif, yaitu data deskriptif atau naratif yang ditemukan dari penelitian kepustakaan. Artikel ini menggunakan data sekunder berupa time series sebagai sumber dan jenis datanya. berupa catatan dari penelitian-penelitian terdahulu dan buku-buku tentang penggunaan PSAK dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Laporan finansial dari BEI yang didapatkan di [idx.co.id](http://idx.co.id) sering digunakan oleh para peneliti. Laporan keuangan konsolidasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan laporan keuangan yang dapat diakses. Dalam rangka mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, mengolah, menganalisis, dan mengidentifikasi data kuantitatif secara deskriptif pada subjek yang diteliti, serta untuk menawarkan alternatif penelitian dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada, artikel ini disusun dengan menggunakan penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan analisis data statistik deskriptif.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Penerapan Psak 65 Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Pada Tahun 2023**

Laporan konsolidasi menyajikan status finansial induk perusahaan dan perusahaan anak (termasuk arus kas) seolah-olah merupakan sebuah bisnis tunggal dengan sejumlah anak perusahaan. Laporan tahunan konsolidasi dianggap lebih signifikan daripada laporan keuangan terpisah. Bisnis dalam organisasi diizinkan untuk memeriksa bisnis lain. Laporan finansial konsolidasi sering kali diperlukan untuk menjamin penyajian secara wajar. PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan afiliasinya dikaji penulis. Perusahaan ini juga memiliki sebutan lain yaitu Indofood.

Pada tanggal 14 Agustus 1990, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdiri di Republik Indonesia dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, sesuai dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain, memulai dan mengelola usaha dalam bidang transportasi, agribisnis, jasa, bumbu masak, minuman ringan, pengemasan, minyak goreng, industri pengolahan terigu, produksi kain karung terigu, dan usaha makanan olahan. Pabrik dan perkebunan perusahaan tersebar di Indonesia dan luar negeri. Perusahaan berkantor pusat bertempat kedudukan di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt.27, Jl Jend. Sudirman Kav. 76 78, Jakarta, Indonesia. Pada tahun 1990, Perseroan mulai menjalankan kegiatan usaha.

##### **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023**

Berdasarkan catatan atas laporan finansial, laporan finansial konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang lebih dikenal dengan Grup, telah dirampungkan dan disahkan oleh manajemen untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2024. Kebijakan akuntansi yang sama telah diterapkan untuk tahun-tahun yang termasuk dalam laporan finansial konsolidasi. Kecuali seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan finansial konsolidasi yang sesuai, dasar akrual serta konsep biaya perolehan telah digunakan dalam penyusunan laporan finansial konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi. Aktivitas perolehan dan penggunaan kas dan setara kas yang dikategorikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan metode langsung (direct method).

Rupiah ialah jenis valuta pelaporan yang digunakan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia sebagai valuta penyajian dalam penyusunan laporan finansial konsolidasian. Masing-masing unit usaha dalam Grup memilih valuta pelaporan fungsionalnya sendiri dan menggunakannya untuk mengukur transaksi-transaksinya. Kecuali dinyatakan lain, seluruh jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

### **Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan kinerja keuangan Grup untuk periode yang mencakup laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian. Kendali timbul ketika Grup memperoleh kekuasaan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kekuasaannya atas investee dan terpapar atau berhak atas pengembalian variabel dari partisipasinya dengan investee. Oleh karena itu, jika Grup sebagai investee menguasai seluruh hal berikut ini, maka Grup memiliki pengendalian atas investee: kemampuan saat ini untuk mengarahkan tindakan investee, eksposur Grup atas imbal hasil variabel dari partisipasinya dalam investee, dan kemampuan Grup untuk mempengaruhi total imbal hasil dengan menggunakan kekuasaannya atas investee.

Seluruhnya diasumsikan bahwa pengendalian diperoleh melalui kepemilikan hak mayoritas suara. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan situasi yang relevan ketika menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas investee untuk mendukung asumsi ini dan dalam hal Grup ini tidak memiliki hak suara mayoritas atau hak yang setara dengan hak suara investee. Faktor-faktor ini termasuk perjanjian dengan pemegang hak suara investee lain, kemudian hak yang timbul dari perjanjian tertentu, dan hak suara Kelompok Usaha pada saat ini dan di masa yang akan datang.

Ketika keadaan dan fakta mengindikasikan bahwa terdapat kesatu atau lebih dari ketiga komponen kepemilikan telah berubah, maka Grup mengevaluasi kembali apakah Grup masih memiliki kendali atas investee. Proses konsolidasi atas entitas anak diawali ketika Grup mendapatkan kendali atas entitas anak dan diakhiri ketika Grup tidak lagi memiliki kendali tersebut. Sejak Grup memperoleh kekuasaan atas suatu entitas anak sampai dengan Grup kehilangan kekuasaan atas entitas anaknya, maka aktiva, tanggungan, laba rugi entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur akuntansi yang konsisten digunakan untuk menghasilkan laporan finansial konsolidasian entitas anak untuk tahun buku yang sama dengan perusahaan. Kriteria berikut ini digunakan untuk mengkonversikan akun-akun entitas asing dari valuta pelaporannya ke dalam valuta Rupiah, sebagai berikut

- a. Aktivas dan kewajiban keuangan dan non-keuangan dikonversikan berdasarkan kurs penutup;
- b. Penghasilan dan beban dikonversikan berdasarkan kurs yang terjadi pada tanggal transaksi atau, jika sesuai, menggunakan kurs tengah tahunan;
- c. Selisih kurs yang timbul sampai dengan investasi neto dijual disajikan dalam ekuitas pada “ Pos Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs Karena Kurs Valuta Asing atas Laporan Keuangan”.

Proses berikut ini digunakan untuk mengkonversikan status keuangan dan kinerja entitas anak di luar negeri yang valuta pelaporannya menggunakan valuta dari negara yang mengalami hiperinflasi, jika ada, ke dalam valuta penyajian yang berbeda.

Di sisi lain, semua jumlah (yaitu aktiva, kewajiban, pos ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk pos-pos yang dapat diperbandingkan) dicatat berdasarkan kurs penutup pada tanggal laporan kondisi keuangan terakhir. Kecuali, ketika mengklasifikasikan nilai ke dalam valuta dari ekonomi yang tidak mengalami hiperinflasi, jumlah yang komparatif adalah jumlah yang ditampilkan sebagai nilai tahun berjalan pada laporan finansial tahun sebelumnya yang relevan (yaitu tanpa penyesuaian untuk tingkat harga selanjutnya atau nilai tukar selanjutnya).

Entitas telah meniadakan semua transaksi antar entitas dan saldo akun dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi dalam jumlah besar yang belum direalisasi.

Transaksi ekuitas didefinisikan sebagai modifikasi atas kepentingan entitas induk dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali. Grup menghentikan pengakuan aktiva (termasuk goodwill), utang, kepentingan nonpengendali (KNP), dan unsur ekuitas terkait ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak. Selisih yang timbul diakui dalam profit atau rugi. Nilai wajar ditetapkan pada komponen yang tersisa dari investasi. Meskipun hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit, seluruh keuntungan, kerugian dan pendapatan komprehensif lain dari entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan KNP.

Sedangkan untuk bagian atas hasil usaha dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dapat diwakili oleh KNP. Bagian tersebut disajikan

secara terpisah dari jumlah yang diatribusikan kepada pemilik entitas pemilik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi finansial konsolidasian.

Laporan finansial konsolidasian Grup disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai suatu kelangsungan usaha. Berikut ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023

## Laporan Keuangan Konsolidasi yang Disusun Oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

<b>PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,33,34,37	28.575.968	25.945.916	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	8.113.389	976.134	Short-term investments
Piutang	33,34,37			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		6.827.850	6.805.535	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.150.616	1.475.001	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		282.876	301.972	Third parties
Pihak berelasi	31	412.658	418.341	Related parties
Persediaan - neto	7	15.213.497	16.517.373	Inventories - net
Aset biologis	10	764.416	769.634	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.188.808	960.028	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	18	469.294	552.920	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		102.425	153.814	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>63.101.797</b>	<b>54.876.668</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	18	171.601	132.652	Claims for tax refund
	32,33,			
	34,35	905.886	937.832	Plasma receivables - net
Piutang plasma - neto				
Aset pajak tangguhan - neto	18	758.170	697.730	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	10.116.620	12.906.555	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	967.524	1.044.274	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	47.295.092	47.410.528	Fixed assets - net
Properti investasi		42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto		857.618	878.581	Deferred charges - net
Goodwill	13	56.352.086	56.358.190	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	1.446.078	1.592.522	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		13.447	9.169	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14,	4.539.850	3.546.411	Other non-current assets
	31,32,34			
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>123.486.160</b>	<b>125.556.632</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	36	<b>186.587.957</b>	<b>180.433.300</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GRUP DI INDONESIA: STUDI PERBANDINGAN ANTARA PSAK DAN IFRS**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang trust receipts	15,33,34,37	16.240.377	15.254.754	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		5.172.799	5.237.585	Third parties
Pihak berelasi	31	180.996	134.726	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	34,37	1.530.853	1.596.104	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	4.085.508	3.616.206	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	1.375.018	1.485.887	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	18	2.183.637	1.678.829	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	119.559	94.350	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	2.025.757	1.627.501	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>32.914.504</b>	<b>30.725.942</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	4.058.609	6.205.281	Bank loans
Utang obligasi	19	42.125.127	42.967.686	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
<b>Total utang jangka panjang</b>		<b>46.192.489</b>	<b>49.181.720</b>	<b>Total long-term debts</b>
Liabilitas sewa	11	114.483	90.732	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	1.004.746	913.936	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	630.713	600.613	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	5.150.033	5.182.226	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	116.098	115.093	Estimated liabilities for assets dismantling costs
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>53.208.562</b>	<b>56.084.320</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	36	<b>86.123.066</b>	<b>86.810.262</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
30.000.000.000 saham				30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		2.540.342	2.624.398	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	7.493.269	7.370.592	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		833.544	1.388.910	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	135.000	130.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		47.029.083	41.168.161	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>59.193.013</b>	<b>53.843.836</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	24	<b>41.271.878</b>	<b>39.779.202</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>100.464.891</b>	<b>93.623.038</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>186.587.957</b>	<b>180.433.300</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Sumber Website PT Indofood Sukses Makmur Tbk

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	26,31,32, 36	<b>111.703.611</b>	<b>110.830.272</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	12,27, 31,32	<b>75.853.142</b>	<b>76.858.593</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>36.050.469</b>	<b>33.971.679</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(11.273.970)	(10.640.348)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.097.825)	(4.648.354)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		12.873	(136.112)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.029.649	2.098.014	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(1.057.598)	(951.769)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	36	<b>19.663.598</b>	<b>19.693.110</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	29,36	1.965.094	596.234	Finance income
Beban keuangan	30,36	(3.524.625)	(7.998.890)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(174.330)	(94.870)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,36	(2.314.353)	123.181	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures and others
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	18,36	<b>15.615.384</b>	<b>12.318.765</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	18,36	(4.121.651)	(3.126.196)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	36	<b>11.493.733</b>	<b>9.192.569</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(61.239)	334.644	Re-measurement gain (loss) of employees' benefit liabilities
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(15.256)	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(110.017)	197.348	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(968.919)	568.445	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		153.671	575.366	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>(686.504)</b>	<b>1.660.547</b>	<b>Other comprehensive income (losses) for the year</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.807.229</b>	<b>10.853.116</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		8.147.019	6.359.094	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		3.346.714	2.833.475	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>11.493.733</b>	<b>9.192.569</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7.527.429	7.710.535	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		3.279.800	3.142.581	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>10.807.229</b>	<b>10.853.116</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	25	<b>928</b>	<b>724</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Sumber Website PT Indofood Sukses Makmur Tbk

## Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DASAR KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GRUP DI INDONESIA: STUDI PERBANDINGAN ANTARA PSAK DAN IFRS**

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Diperdagang dan Dibayar Penuh Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor Additional Paid-up Capital	Laba yang Belum Terakumulasi dari Operasi Unrealized Gains on Financial Assets	Keperluan Nonpengendali Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atau Penjabaran Laporan Keuangan Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retainof Earnings		Keperluan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditransfer/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	878.843	283.732	2.493.258	7.004.262	748.962	128.600	37.021.406	48.838.675	38.489.834	86.986.509	Balance, December 31, 2021
Labanya yang timbul dari aset keuangan	-	-	137.148	34.838	-	-	-	185.986	11.362	197.348	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atau penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	500.086	-	-	500.086	8.359	508.445	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan non pengendali	1	-	-	38.585	-	-	-	38.585	(53.827)	(15.242)	Acquisition from non-controlling interests
Labanya pengakuan kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	253.632	253.632	81.024	334.656	Re-measurement gain of employees' benefit liabilities
Dividen kas	23.24	-	-	-	-	-	(2.440.998)	(2.440.998)	(1.780.396)	(4.221.394)	Cash dividends
Pencairan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	272.907	78.842	-	-	351.749	228.261	580.010	Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.358.094	6.358.094	2.833.475	9.192.569	Income for the year
Saldo 31 Desember 2022	878.843	283.732	2.824.386	7.378.882	1.388.910	130.000	41.188.181	53.843.836	38.779.202	93.823.038	Balance, December 31, 2022
Labanya yang timbul dari aset keuangan	-	-	(84.058)	(22.814)	-	-	-	(106.872)	(3.647)	(110.519)	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atau penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(884.398)	-	-	(884.398)	(84.321)	(968.719)	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan non pengendali	1	-	-	79.318	-	-	-	79.318	(108.334)	(29.016)	Acquisition from non-controlling interests
Labanya pengakuan kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	(24.527)	(24.527)	(26.712)	(51.239)	Re-measurement gain of employees' benefit liabilities
Dividen kas	23.24	-	-	-	-	-	(2.256.971)	(2.256.971)	(1.877.790)	(4.134.761)	Cash dividends
Pencairan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	87.273	28.232	-	-	115.505	57.185	172.690	Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	8.147.619	8.147.619	3.346.714	11.494.333	Income for the year
Saldo 31 Desember 2023	878.843	283.732	2.540.342	7.493.269	833.544	136.000	47.828.983	58.182.613	42.175.878	100.464.691	Balance, December 31, 2023

Sumber Website PT Indofood Sukses Makmur Tbk

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	112.104.124	110.669.817	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(56.028.686)	(61.407.297)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan operasi	(20.620.806)	(20.067.869)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(10.389.358)	(9.442.157)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	25.065.474	19.752.494	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	1.163.276	602.816	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(4.325.824)	(3.775.947)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan	(3.518.728)	(3.143.191)	Payments of finance expense
Penerimaan lainnya - neto	76.426	188.023	Other receipts - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.460.624</b>	<b>13.624.195</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12 360.284	74.491	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non pengendali	(31.016)	(15.242)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset biologis	(280.062)	(237.362)	Addition to biological assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap	(3.687.802)	(3.741.651)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek	(7.137.255)	177.502	Proceeds (additions) from short-term investments
Penambahan uang muka penyertaan dan penambahan penyertaan di ventura bersama	-	(157.241)	Additional advances for investment and additional investment in joint ventures
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(10.775.851)</b>	<b>(3.899.503)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		34.795.471	37.880.699		Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		2.588.900	4.676.743		Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	11	(306.974)	(409.845)		Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(1.677.790)	(1.760.386)		Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests and others
Pembayaran dividen kas		(2.256.570)	(2.440.959)		Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(4.299.232)	(4.489.368)		Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(33.733.651)	(36.454.521)		Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang obligasi		-	(2.000.000)		Payments from bonds payable
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya		-	(9.331.551)		Payments of other short-term liability
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(4.889.846)</b>	<b>(14.329.188)</b>		<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(164.875)</b>	<b>1.072.286</b>		<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.630.052</b>	<b>(3.532.210)</b>		<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	4	<b>25.945.916</b>	<b>29.478.126</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>28.575.968</b>	<b>25.945.916</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Sumber Website PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kesimpulannya PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar konsolidasian dalam laporan keuangan grup perusahaan yang diatur lebih lanjut dalam PSAK 65. Dalam hal ini Grup mematuhi PSAK 65 terkait laporan keuangan konsolidasian.

Mengenai PSAK 65 itu sendiri selanjutnya akan dibahas perbandingan PSAK 65 dan IFRS 10 yang mengatur tentang laporan keuangan konsolidasian.

## Perbandingan PSAK 65 dan IFRS 10

### 1) PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti PSAK 65 ketika membuat laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan induk diharuskan untuk membuat laporan konsolidasi, yang merupakan laporan keuangan berdasarkan PSAK 65. Hal ini karena perusahaan dapat menunjukkan bahwa mereka telah membeli bisnis atau anak perusahaan lain dengan menggunakan laporan keuangan konsolidasi (Pangestu et al., 2024).

Karena menerapkan prinsip pengendalian, yang menyatakan bahwa jika suatu entitas memiliki kendali untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi suatu perusahaan, maka entitas tersebut akan mendapat faedah dari perusahaan itu, maka PSAK 65 menerapkan prinsip pembuatan konsolidasian keuangan ketika entitas memiliki kendali satu atau lebih entitas lain. Jika secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% hak suara entitas, maka pengendalian dianggap ada. Hak suara terkait dengan hak protektif, yang dimaksudkan untuk memproteksi keperluan yang mempunyai hak protektif tanpa membagi kewenangan

terhadap entitas yang menjadi objek hak tersebut, dan hak yang menghalangi kemampuan pengambil keputusan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan konsolidasian menunjukkan pendapatan dan pengeluaran dari seluruh kelompok usaha yang digabungkan berdasarkan pernyataan sebelumnya dalam penyajian status keuangan. Penerapan PSAK 65 dalam hal ini, meskipun setiap kelompok usaha memiliki badan hukum sendiri. Laporan tetap menggambarkan kelompok usaha tersebut sebagai satu kesatuan ekonomi (Saputri et al., 2023).

## **2) IFRS 10 Laporan Keuangan Konsolidasi**

Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) mengganti SIC12 Konsolidasi: Entitas Bertujuan Khusus dan IAS 27 Consolidated and Separate Financial Statements dengan IFRS 10 pada bulan Mei 2011. Kesulitan-kesulitan dalam praktik konsolidasi dimaksudkan untuk diatasi oleh standar ini, terutama yang berkaitan dengan pengertian pengendalian, yang masih rancu dalam standar sebelumnya. Jika SIC12 mengutamakan perjanjian kontraktual dalam hal pengendalian perusahaan bertujuan khusus, IAS 27 berkonsentrasi pada pengendalian yang diperoleh melalui hak suara mayoritas. Kedua metode ini sering kali menghasilkan pelaporan yang tidak konsisten, terutama untuk organisasi dengan pengaturan kepemilikan yang rumit. Definisi pengendalian yang lebih menyeluruh diperkenalkan oleh IFRS 10, yang mencakup komponen penting termasuk kekuasaan, eksposur atas hasil yang bervariasi, dan kapasitas untuk mempengaruhi hasil (IFRS Foundation, 2015).

Selain itu, kebutuhan pasar yang semakin meningkat akan relevansi dan keterbukaan dalam laporan keuangan konsolidasi memunculkan standar ini. Setelah krisis keuangan global, sejumlah investor dan pihak berwenang menemukan bahwa, meskipun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko grup, perusahaan-perusahaan dengan tujuan khusus tertentu seringkali tidak dimasukkan dalam laporan konsolidasi. Untuk menjamin bahwa semua perusahaan di bawah kendali perusahaan induk disertakan dalam laporan konsolidasi, IFRS 10 mencoba untuk membawa aturan konsolidasi sesuai dengan realitas bisnis kontemporer (IFRS Foundation, 2015).

Menetapkan pedoman untuk pembuatan laporan keuangan konsolidasian bagi perusahaan induk yang memiliki pengendalian atas satu atau lebih perusahaan lain adalah tujuan utama IFRS 10. Tiga faktor yang membentuk pengendalian, komponen penting dari konsolidasi: eksposur atas hasil yang bervariasi, pengendalian atas tindakan terkait, dan kapasitas untuk memberikan pengaruh atas hasil. Semua perusahaan induk tunduk pada standar ini, dengan pengecualian bagi mereka yang memenuhi persyaratan pengecualian tertentu,

seperti menjadi perseroan terbuka atau menjadi anak perseroan sepenuhnya milik perusahaan lain. Selain itu, IFRS 10 menawarkan panduan komprehensif untuk mengetahui pengendalian dalam keadaan yang rumit, seperti perjanjian dengan pemegang hak suara, hak substantif, dan hak protektif (IFRS Foundation, 2015).

Penyertaan konsep Entitas Investasi - sebuah entitas yang berusaha untuk menghasilkan keuntungan dari apresiasi modal atau pendapatan investasi - merupakan salah satu perkembangan utama dari IFRS 10. Entitas anak tertentu dapat dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan dikonsolidasikan oleh perusahaan investasi. Meskipun demikian, masih diperlukan penggabungan anak perusahaan yang fungsi utamanya mendukung operasi investasi. Hal ini untuk menjaga keterbukaan aktivitas investasi sekaligus memungkinkan fleksibilitas dalam pelaporan keuangan (IFRS Foundation, 2015).

Perlakuan akuntansi atas pengendalian atas anak perusahaan dan prosedur untuk membuat laporan keuangan konsolidasi keduanya dicakup secara penuh oleh IFRS 10. Seluruh aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya perusahaan induk diintegrasikan untuk membuat laporan keuangan konsolidasi. Kepentingan nonpengendali perusahaan ditampilkan secara terpisah di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Transaksi ekuitas, atau transaksi antara pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya masing-masing, didefinisikan sebagai perubahan dalam kepemilikan perusahaan induk pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian. Selain itu, menurut IFRS 10, seluruh aset dan liabilitas entitas anak harus dikeluarkan dari akun konsolidasian jika pengendalian atas perusahaan hilang. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar aset yang dijual juga dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi, dan perusahaan induk harus mengakui sisa investasi pada entitas anak sesuai dengan aturan IFRS lainnya (IFRS Foundation, 2015).

Petunjuk ini juga berlaku untuk situasi di mana kepemilikan mayoritas bukan merupakan sumber pengendalian eksklusif. Jika investor memiliki hak substantif yang memungkinkannya untuk memandu tindakan investee terkait, maka dalam beberapa situasi, investor dapat memiliki kendali meskipun hanya memiliki 50% hak suara. Contohnya adalah kewenangan untuk menyetujui pilihan strategi, menunjuk atau memberhentikan manajemen, dan hak-hak lain yang berasal dari kontrak. Di sisi lain, pengendalian tidak dianggap ada jika investor hanya memiliki hak-hak protektif yang melindungi kepentingan pemegang saham tanpa menawarkan kapasitas untuk memandu operasi terkait. Gagasan “pengendalian bersama”, yang mengharuskan dua atau lebih investor bekerja sama untuk memandu aktivitas terkait, juga termasuk dalam IFRS 10. Pengendalian individual tidak ada dalam keadaan tertentu, dan

pedoman pengaturan bersama IFRS 11 mengatur pendekatan akuntansi (IFRS Foundation, 2015).

Dalam kasus yang lebih rumit, IFRS 10 menjelaskan cara menentukan kepemilikan dengan menggunakan hak prospektif, termasuk opsi saham atau kontrak lainnya. Ketika sebuah pilihan harus diambil, hak prospektif ini dinilai berdasarkan substansinya, atau apakah hak tersebut telah memberikan kewenangan kepada investor untuk memandu tindakan terkait. Lebih lanjut, IFRS 10 menetapkan bahwa kewenangan untuk memutuskan tindakan terkait tetap signifikan dan dapat mengindikasikan pengendalian meskipun pilihan tersebut dibuat hanya dalam kondisi tertentu atau sebagai tanggapan atas kejadian tertentu, asalkan kewenangan tersebut tidak bersifat protektif (IFRS Foundation, 2015).

Dengan mengintegrasikan semua bisnis yang secara signifikan dikendalikan oleh induk perusahaan, baik secara langsung maupun melalui hubungan kontraktual atau hak-hak lainnya, hal ini menjamin pelaporan konsolidasi dilakukan secara transparan. Laporan keuangan konsolidasi merupakan produk utama yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai status keuangan dan hasil operasional grup, termasuk risiko dan eksposur yang terkait dengan hubungan antara berbagai unit (IFRS Foundation, 2015).

IFRS 10 berkontribusi pada peningkatan keseragaman dan transparansi pelaporan keuangan grup dalam lingkungan pasar global. Standar ini memudahkan pembaca laporan keuangan untuk memahami hubungan perusahaan induk dengan anak perusahaannya, termasuk eksposur risiko yang tersembunyi. Kerangka kerja konsolidasi yang lebih komprehensif yang sesuai dengan tuntutan pasar kontemporer ditawarkan oleh IFRS 10. Standar ini menjamin bahwa semua entitas yang memiliki pengendalian yang berarti atas entitas induk disertakan dalam laporan konsolidasi dengan memberikan definisi pengendalian yang luas. Dengan petunjuk yang komprehensif mengenai hak substantif, hubungan keagenan, dan pengecualian entitas investasi, IFRS 10 dapat memenuhi tuntutan perusahaan global yang rumit dengan lebih baik dan juga meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. IFRS 10 merupakan alat yang penting bagi investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. IFRS 10 membantu meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan (IFRS Foundation, 2015),

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam pembuatan laporan keuangan konsolidasi merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang wajib diterapkan oleh perusahaan di Indonesia. Salah satu PSAK

yang mengatur yaitu PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK 65 menetapkan aturan tentang bagaimana laporan keuangan konsolidasi harus diterapkan ketika satu perusahaan bergabung dengan perusahaan lain atau dengan beberapa perusahaan. Dalam hal ini salah satu perusahaan grup di Indonesia yaitu PT Indofood telah menerapkan prinsip-prinsip dasar laporan keuangan konsolidasian. Di lain sisi, PSAK 65 sebenarnya merupakan hasil adopsi dari IFRS 10 yang mengatur hal sama. Kedua peraturan ini memiliki sedikit perbedaan dimana PSAK 65 ini memang lebih dikhususkan untuk perusahaan yang berada di Indonesia karena sudah disesuaikan dengan karakteristik maupun keterkaitannya dengan regulasi lain yang berlaku di Indonesia. Sedangkan IFRS 10 lebih digunakan pada peningkatan keseragaman dan transparansi pelaporan keuangan grup dalam lingkungan pasar global.

## DAFTAR REFERENSI

- Agung, T., Sugito, P., & Tusholihah, M. (2019). Dampak dan Upaya Penerapan IFRS pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan di Indonesia. *I(2)*, 84–98.
- Amalia, F. R., Pradipta, N. A., & Uzliawati, L. (2024). Analysis of PSAK 65 Implementation and Its Challenges in the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Subsidiaries. *7*.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi. (2024). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- IFRS Foundation. (2015). Consolidated Financial Statements (Issue April 2001).
- Khumaeroh, A. D., & Adinda, N. (2024). Pengaruh Perubahan Struktur Kepemilikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi: Analisis pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(12), 21–30.
- Masrukhan, M., Rachman, R. F., & Ryano, S. (2024). Metode Pengendalian dan Kepemilikan dalam Konsolidasi Laporan Keuangan: Perbandingan Penggunaan di Perusahaan Publik dan Swasta. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 10(3), 1–10.
- Masrukhan, M., Sari, N., & Zulfah, E. K. (2024). Tinjauan Kasus-kasus Konsolidasi Laporan Keuangan: Analisis terhadap Perbedaan Perlakuan Akuntansi antara PSAK dan IFRS. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1b), 1449–1460. <https://doi.org/10.62710/q8yy2k95>

- M. Masrukhan, Nurul Fadlilah, Anggaraslasari, & Dini Nenawati. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Goodwill dalam Kombinasi Bisnis: Kajian PSAK 22 dan Implementasinya di Indonesia. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(4), 105–125. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i4.580>
- Pangestu, S. P., Miranda, L., & Astuti, M. D. (2024). Implementasi PSAK Pasal 65 dan Peraturan Pajak di Indonesia pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang Terdaftar di BEI. 2(1).
- Putri, A., Aulia, N., & Harahap, A. M. (2024). Tinjauan Transaksi Kombinasi Bisnis dengan Penerapan Standar Internasional Pelaporan Keuangan (IFRS) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 3(1), 1–3.
- Rohma, Miptaqul, and Dyana Afendi. (2023). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Telkom Indonesia Tbk dan Entitas Anak. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 2(1), 53–62.
- Saputri, S. W., Lestari, B. P., & Hasibuan, V. A. (2023). Penerapan PSAK 65 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian pada PT Dalimo Jaya Motor. 2(3).
- Saputro, W. A., Rabbani, Y. T., & Panggiarti, E. K. (2023). Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) pada PT BCA. *Journal of Applied Accounting*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.52158/jaa.v2i1.503>
- Sriyanto, Yuanne Gabrila, Pingky Nila Primasari, and Endang Kartini Panggiarti. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Akuntansi*, 2(2), 224–232.
- Vira Larassati, Putri Muslimah Zain, Mery Shaginah, & M. Masrukhan. (2024). Perlakuan Akuntansi Penjualan Aset Tetap Antar Perusahaan: Studi Perbandingan antara PSAK dan IFRS. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 10(4), 21–30. <https://doi.org/10.8734/musyteri.v10i4.701>